



SOAL TAHAPAN COKLIT Bawaslu Serahkan Catatan dan Saran ke KPU

YOGYA (KR) - Bawaslu DIY telah menyerahkan catatan dan saran perbaikan kepada KPU dalam proses pelaksanaan pencocokan dan penelitian atau coklit yang digelar pada 24 Juni hingga 24 Juli 2024 lalu. Dimana selama masa pengawasan sub tahapan coklit, Bawaslu kabupaten/kota se-DIY telah menerbitkan 94 saran perbaikan di Bawaslu.

Selain itu juga ada temuan lima Pantarlih yang tidak mencoklit secara langsung. Menyikapi hal itu jajaran Bawaslu DIY sudah memberikan arahan kepada pengawas lapangan untuk memberikan saran perbaikan.

"Saran dan perbaikan itu diberikan setelah Bawaslu secara internal ikut mengawasi tahapan proses itu lewat uji petik dan pengawasan langsung. Hanya saja secara umum Bawaslu DIY mengklaim tahapan pencocokan dan penelitian yang dilakukan Pantarlih beberapa waktu lalu sudah terlaksana dengan optimal. Hasil itu diketahui dari pelaksanaan proses kawal pilih melalui uji petik dan pengawasan langsung yang digelar jajaran Panwaslu di tingkat kecamatan atau desa," kata Ketua Bawaslu DIY Mohammad Najib di Yogyakarta, Kamis (1/8).

Najib mengungkapkan, petugasnya telah mendata sebanyak 106.212 KK yang telah dicoklit dan ditempel stiker coklit di rumahnya oleh petugas pantarlih dari total 5.963 TPS yang tersebar di 438 kalura-

han/desa. Selama melakukan uji petik dan pengawasan tersebut, jajaran Bawaslu kabupaten/kota se-DIY dan PKD menggunakan Alat Kerja Pengawasan (AKP). Adapun rincian data persebaran untuk Kabupaten Sleman terdapat 22.241 KK yang telah dicoklit dari 1.727 TPS di 86 kalurahan/desa, Bantul terdapat 20.176 KK yang sudah dicoklit dan sudah ditempel stiker pada rumahnya dari 1.484 TPS yang tersebar di 75 kalurahan/desa dan Kota Yogya terdapat 11.364 KK yang sudah dicoklit dan ditempel stiker pada rumahnya dari 647 TPS yang tersebar di 45 kalurahan/desa.

Sedangkan Kulonprogo yang telah dicoklit dan ditempel stiker sebanyak 20.278 KK dari 753 TPS yang tersebar di 88 kalurahan/desa dan Kabupaten Gunungkidul telah tercoklit dan ditempel stiker sebanyak 32.154 kepala keluarga dari 1.352 yang tersebar di 144 kalurahan/desa se-Kabupaten Gunungkidul. "Kami tidak menemukan KK yang belum tercoklit dan belum ditempel stiker," ujarnya.

Menurut Najib, perbandingan jumlah sumber daya manusia antara pengawas dan Pantarlih ini sangat jauh berbeda jumlahnya dengan perbandingan sekitar 1:25. Sedangkan jumlah kepala keluarga (KK) yang dilakukan uji petik atau yang diawasi pada sub tahapan coklit ini sebanyak 106.212 KK yang terpantau oleh pengawas. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005